

# **SISTEM MANAJEMEN ADMINISTRASI DINAS PERHUBUNGAN DALAM MENINGKATKAN OPERASIONAL PERHUBUNGAN DARAT DI KOTA SORONG**

**Yohanis Christian Rosumbre**

Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

## **Abstrak**

Tujuan penelitian : 1) Untuk mengetahui sistem manajemen administrasi Dinas Perhubungan Darat dalam meningkatkan operasional perhubungan darat di Kota Sorong. 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sistem manajemen administrasi Dinas Perhubungan Darat dalam meningkatkan operasional perhubungan darat di Kota Sorong. 3) Mengetahui upaya pemecahan masalah terhadap hambatan yang terjadi dalam sistem manajemen administrasi Dinas Perhubungan Darat dalam meningkatkan operasional perhubungan darat di Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memperkecil masalah yang muncul, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya serta menganalisa penulisan ini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi (Pengamatan), Interview (wawancara) dan terstruktur dan Penelitian kepustakaan (Library Research). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ; : 1) Meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika Pegawai Negeri Sipil dengan kebutuhan instansi. 2) Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai perubahan dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa. 3) Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat. 4) Menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan pola pikir dalam melaksanakan tugas pemerintahan umum dan pembangunan demi terwujudnya pemerintahan yang baik. 5) Bahwa setiap pegawai harus mengikuti segala aturan main yang telah ditetapkan dengan Perda Nomor 29 Tahun 2006.

**Kata Kunci** : Sistem Manajemen, Administrasi, Operasional Perhubungan Darat

## **PENDAHULUAN**

Transportasi merupakan sektor penting dalam pembangunan. Keberhasilan pembangunan transportasi menentukan keberhasilan pembangunan nasional/daerah. Hal ini sejalan dengan fungsi transportasi yaitu untuk membangun jejaring nasional, regional, dan lokal, serta memfasilitasi berbagai kegiatan dan interaksi sosial dan ekonomi. Dalam konteks perencanaan kota dan wilayah, transportasi berperan dalam memacu pertumbuhan suatu kota dan wilayah, meningkatkan daya saing, dan membuka peluang investasi bagi kawasan-kawasan tertinggal dan terisolasi.

Pembangunan transportasi khususnya transportasi darat di Kota Sorong telah memadai, di tandai dengan tersedianya fasilitas dan prasarana transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi darat terdiri dari jaringan jalan, terminal, serta system Angkutan. Transportasi jalan adalah urat nadi dalam sistem prasarana transportasi. Jalan memiliki peranan penting dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Dengan demikian pembangunan jalan dikembangkan melalui pendekatan pembangunan kota/wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, memperkuat persatuan, memantapkan hankam, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan.

Transportasi darat khususnya di Kota Sorong memegang peranan penting dalam proses manajemen rantai pasok, kegiatan pengiriman ke titik-titik distribusi yang telah ditetapkan adalah pekerjaan yang memerlukan perencanaan, koordinasi, dan akurasi yang tinggi. Kesalahan proses manajemen transportasi bisa memberikan berdampak langsung terhadap kinerja operasional perusahaan dan pada akhirnya akan membuat sia-sia semua tahapan yang telah dikerjakan. Bahkan, kesalahan proses transportasi berpotensi menjadi faktor penyebab hilangnya peluang bisnis perusahaan. Kondisi tersebut di atas membuat setiap orang atau team yang menangani manajemen transportasi haruslah yang memiliki kompetensi yang memadai, terlatih, dan memiliki integritas yang tinggi terhadap tugas dan tanggungjawabnya.

Tujuan penelitian : 1) Untuk mengetahui sistem manajemen administrasi Dinas Perhubungan Darat dalam meningkatkan operasional perhubungan darat di Kota Sorong. 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sistem manajemen administrasi Dinas Perhubungan Darat dalam meningkatkan operasional perhubungan darat di Kota Sorong. 3) Mengetahui upaya pemecahan masalah terhadap hambatan yang terjadi dalam sistem manajemen administrasi Dinas Perhubungan Darat dalam meningkatkan operasional perhubungan darat di Kota Sorong.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memperkecil masalah yang muncul, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya serta menganalisa penulisan ini. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi (Pengamatan), Interview (wawancara) dan terstruktur dan Penelitian kepustakaan (Library Research).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Pengelolaan Sistem Manajemen Administrasi**

Peranan pengelolaan sistem manajemen administrasi pada hakikatnya dibagi menjadi tiga bagian atau tiga faktor yang sangat penting dalam menunjang proses penyelenggaraan pengembangan pemerintahan di daerah antara lain : 1) Asas-asas dalam proses administrasi. 2) Hubungan Administrasi dan Pemerintahan.3) Ruang lingkup sasaran.

### **Mamfaat Sistem Manajemen Administrasi Dalam Pengelolaan**

Pembangunan sektor transportasi merupakan bagian yang amat penting dalam pembangunan nasional. Tujuan pembangunan transportasi adalah meningkatkan pelayanan jasa transportasi secara efisien, handal, berkualitas, aman dan harga terjangkau dan mewujudkan sistem transportasi nasional secara intermoda dan terpadu dengan pembangunan wilayahnya dan menjadi bagian dari suatu sistem distribusi yang mampu memberikan pelayanan dan manfaat bagi masyarakat luas, termasuk meningkatkan jaringan desa-kota yang memadai.

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan administrasi untuk meningkatkan pengembangan pemerintahan pada Dinas Perhubungan khususnya Sub Dinas Perhubungan Darat Kota Sorong terlebih dahulu penulis menjelaskan tujuan utama pendirian Kantor Dinas Perhubungan yaitu sebagai pelaksana tunggal dalam mengelola dan melaksanakan roda pemerintahan serta memperkecil pelayanan pada masyarakat dan memungut sumber-sumber penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) Pemerintah Kota Sorong sehingga sebagai koordinator dari bidang perhubungan yang menangani dan mengurus penerimaan pendapatan asli daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tugas pokok pengelolaan administrasi adalah menentukan bagaimana keberhasilan dalam proses pencapaian tujuannya. Oleh sebab itu tugas seorang pimpinan untuk menentukan kebutuhan dan keinginan akan retribusi daerah adalah mengumpulkan dan mengorganisasikan, mengarahkan keinginan-keinginan tersebut secara efisien dan efektif dan merupakan tugas yang tidak mudah keberhasilan itu tercapai begitu saja sehingga tujuan yang pasti harus ditetapkan dengan jelas dan tepat, serta metode pencapaian harus direncanakan, dilaksanakan sebagaimana mestinya disamping itu tugas tersebut bersifat berkesinambungan sesuai dengan

kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan daerah akan pendapatan sehingga terus menerus dapat meningkat dalam arti prinsip-prinsip manajemen yang sehat adalah mencakup banyak faktor yang berhubungan dengan semua kegiatan kepemimpinan.

Mulai dari perencanaan awal sampai dengan pencapaian tujuan secara spesifik fungsi administrasi "*what*" meliputi penetapan rencana baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam arti perumusan tujuan yang spesifik serta pengembangan kebijaksanaan yang pokok pembangunan suatu struktur organisasi yang sehat dalam menetapkan norma-norma pelaksanaan penciptaan dan pemeliharaan pelayanan dan metode saluran komunikasi yang baik, serta pengukuran pelaksanaan dan pemeliharaan hubungan yang baik dengan para pegawai dan masyarakat khususnya pengguna jalan Kota Sorong. Di dalam pelaksanaan tugas perbaikan yang berkesinambungan dalam arti pengembangan pemerintahan yang baik yaitu dengan perencanaan yang lebih baik, koordinasi dan fasilitas yang efisien, pengarahan dan pengendalian pelaksanaan pemerintahan yang lebih efektif, pengukuran dan pemberian pelayanan yang lebih cermat sehingga untuk pelaksanaan dan jumlah yang lebih besar bagi para pekerja, pemborosan dan ketidak efisien dari pimpinan tidak dapat ditolerir. Tingkatan seorang pemimpin harus dapat ditingkatkan keahlian dan kecakapan memimpin yang baik serta jujur dalam pencapaian.

### **Pelaksanaan Mengelolaan Manajemen**

Menurut Sutikno (2003:13), mengatakan tujuan organisasi adalah : suatu pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dimana organisasi bermaksud untuk merealisasikan tujuannya dan sebagaimana pernyataan tentang keadaan diwaktu yang akan datang antara lain. 1) Hasil akhir yang diinginkan. 2) Usaha-usaha atau kegiatan-kegiatan yang diarahkan. Manajemen sumber daya manusia merupakan proses pendayagunaan manusia atau pegawai yang mencakup; penerimaan, penggunaan, pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia yang ada.

### **Kendala dan Upaya Pemecahan Masalah**

#### **Kendala yang Dihadapi**

Tatantangan paling fundamental yang dihadapi dunia kerja dalam era globalisasi adalah menyesuaikan budaya organisasi dan sumber daya dengan strategi dan struktur global baru mereka. Diberbagai dunia kerja, SDM dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif, sehingga mendayagunakan modal intelektual. Menciptakan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa di Dinas Perhubungan khususnya Bidang Perhubungan Darat merupakan upaya untuk mewujudkan tata pemerintahan yang transparan, efektifitas, efisien, menjunjung tinggi supremasi hukum, dan lebih membuka diri terhadap partisipasi masyarakat guna menjamin kelancaran, keserasian, dan keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Di era reformasi ini pemerintah dituntut untuk lebih tanggap terhadap tuntutan masyarakat atas partisipasinya dalam kebijakan publik, tuntutan terhadap penerapan tata pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel, dan peningkatan kualitas kinerja publik menjadi agenda tuntutan masyarakat yang mutlak diterapkan.

Peningkatan kinerja birokrasi aparatur negara dalam menciptakan pemerintahan yang bersih dan akuntabel merupakan amanah reformasi dan tuntutan seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan aparatur negara yang bersih, akuntabel, dan bebas dari praktek KKN perlu mengefektifkan sistem pengawasan dan audit baik secara internal, eksternal, maupun pengawasan masyarakat guna mengawasi kinerja aparatur pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kota Sorong. Permasalahan utama yang dihadapi di Dinas Perhubungan khususnya Bidang Perhubungan Darat Kota Sorong adalah lambannya reformasi di tingkat birokrasi pemerintahan dibanding dengan bidang lainnya. Ditinjau dari sisi internal birokrasi, pemerintahan di daerah menghadapi berbagai masalah pokok diantaranya : 1) Masih tingginya tingkat pelanggaran disiplin di kalangan PNS baik dari kehadiran di tempat kerja, motivasi kerja, dedikasi, maupun tanggung jawab ; 2) Masih rendahnya kinerja aparatur (PNS) dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah. 3) Terbatasnya sarana dan prasarana pemerintahan, baik di ibukota, Distrik, maupun Kelurahan; 4) Sistem kelembagaan (organisasi) dan ketatalaksanaan (menajemen) yang belum memadai; 5) Masih rendahnya tingkat kesejahteraan PNS; 6) Rendahnya kualitas pelayanan publik terutama pelayanan dasar, pelayanan umum, dan pelayanan unggulan; 7) Rendahnya kualitas SDM aparatur; 8) Masih lemahnya pengawasan terhadap kinerja aparatur dalam bentuk pengawasan dan pemeriksaan yang belum efektif; 9) Masih rendahnya intensitas dan kualitas pelaksanaan pengawasan serta audit internal dan eksternal .

## **Upaya Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai sasaran pemerintahan yang baik, berwibawa, professional dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan perilaku birokrasi yang efisien dan efektif dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat, maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai antara lain, yaitu: 1) Berkurangnya pelanggaran disiplin yang dilakukan aparatur melalui penegakan sanksi yang tegas terhadap PNS yang melakukan pelanggaran disiplin pegawai; 2) Meningkatnya kinerja aparatur (PNS) dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah ; 3) Tersedianya sarana dan prasarana pemerintahan yang memadai pada semua jenjang pemerintahan di Kota Sorong. 4) Tertatanya sistem kelembagaan (organisasi) dan ketatalaksanaan (menajemen) di daerah. 5) Meningkatnya kesejahteraan pegawai negeri sipil; 6) Meningkatnya kualitas pelayanan publik terutama pelayanan dasar, pelayanan umum, dan pelayanan unggulan; 7) Meningkatnya kualitas SDM aparatur; 8) Efektifnya sistem pengawasan terhadap kinerja aparatur; 9) Meningkatnya intensitas dan kualitas pelaksanaan pengawasan serta audit internal dan eksternal.

## **KESIMPULAN**

Disimpulkan bahwa : 1) Meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika Pegawai Negeri Sipil dengan kebutuhan instansi. 2) Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai perubahan dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa. 3) Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat. 4) Menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan pola pikir dalam melaksanakan tugas pemerintahan umum dan pembangunan demi terwujudnya pemerintahan yang baik. 5) Bahwa setiap pegawai harus mengikuti segala aturan main yang telah ditetapkan dengan Perda Nomor 29 Tahun 2006.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. 2001. *Perencanaan Daerah: Memperkuat Prakarsa Rakyat dalam Otonomi Daerah*. Lapera Pustaka Utama. Yogyakarta
- Abidin, Said Zainal, 2008, *Strategi Kebijakan dalam Pembangunan dan Ekonomi Politik*,: Suara Bebas. Jakarta
- Amstrong, Michael, 1990, *Manajemen Sumber Daya Manusia Seri Pedoman Manajemen*, (Alih Bahasa : Sofyan dan Haryanto),: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta
- Arsyad, Lincoln. 1996. *Analisis Potensi Ekonomi Daerah*, Program Pemses,,: BPFE. Yogyakarta
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*,: BPFE. Yogyakarta
- Bateson, John E.G. 1991, *Managing Services Marketing*, Second Edition, Dryden Press. Orlando
- Brannen, Julia, 2005, *Memadu Metode Penelitian–Kualitatif & Kuantitatif*,: Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Claggett, 1991, *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern* (Alih Bahasa : Djamil),: Penerbit Erlangga. Jakarta
- Craig & Grant, 2002, *Manajemen Strategi* (Alih Bahasa : Tjipto Wardoyo), : Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta
- Dessler, Gerry, 1997, *Manajemen Personalia* (ALih Bahasa : Darma), : Penerbit Erlangga. Jakarta
- Ekowati, Mas Roro Lilik, 2005. *Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan atau Program*,: Pustaka Cakra. Surakarta